



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

TELAAHAN
ANALISIS
KONDISI
EKSTERNAL
2020



INTEGRITAS



PROFESIONAL



INOVATIF



PEDULI

I. Pendahuluan

• Latar Belakang

Analisis kondisi eksternal sangat penting bagi perguruan tinggi untuk memahami dinamika lingkungan yang dapat mempengaruhi operasional dan strategi institusi. Perguruan tinggi, seperti Politeknik Politeknik STIA LAN Jakarta, beroperasi dalam konteks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, perkembangan teknologi, tren sosial, dan perubahan lingkungan. Memahami faktor-faktor ini memungkinkan perguruan tinggi untuk membuat keputusan yang lebih tepat, mengantisipasi perubahan, dan merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan.

Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki peran penting dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya dalam bidang administrasi negara dan manajemen publik. Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang fokus pada pengembangan sumber daya manusia di sektor publik, Politeknik STIA LAN Jakarta bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif, dan siap berkontribusi dalam pembangunan nasional. Dengan kurikulum yang dirancang untuk menjawab kebutuhan sektor publik dan berbagai program pengembangan profesional, Politeknik STIA LAN Jakarta berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

• Tujuan

Tujuan utama dari makalah ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi Politeknik Politeknik STIA LAN Jakarta. Faktor-faktor ini meliputi aspek politik, ekonomi, sosial, teknologi, lingkungan, dan hukum yang dapat berdampak pada operasional, strategi, dan keberlanjutan perguruan tinggi. Dengan melakukan analisis ini, diharapkan dapat ditemukan peluang dan ancaman yang harus diperhatikan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta.

Berdasarkan hasil analisis kondisi eksternal, makalah ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis bagi Politeknik Politeknik STIA LAN Jakarta. Rekomendasi ini akan difokuskan pada langkah-langkah yang dapat diambil oleh perguruan tinggi untuk memanfaatkan peluang yang ada, mengatasi ancaman, dan memperkuat posisi strategisnya dalam menghadapi dinamika lingkungan eksternal. Dengan rekomendasi yang tepat, Politeknik STIA LAN Jakarta diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang pendidikan tinggi di Indonesia.

II. Metodologi

Rapat brainstorming dalam kegiatan rapat kerja, untuk identifikasi peluang dan ancaman Politeknik STIA LAN Jakarta. Melibatkan pihak internal: struktur manajemen, struktur akademik, senat, pegawai, dan pihak eksternal: pengguna lulusan, mitra, praktisi, alumni. Pada kegiatan stakeholders meeting, 10 Desember 2019, di Ruang Serbaguna Politeknik STIA LAN Jakarta.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

III. Analisis Kondisi Eksternal

Deskripsi kondisi eksternal berisi tentang:

A1. Lingkungan Makro di Tingkat Lokal, Nasional, dan Internasional

1) Aspek Politik

Presiden Joko Widodo (Jokowi) fokus untuk mengembangkan sekolah vokasi. Pendidikan vokasi menunjang pada penguasaan keahlian terapan tertentu, sehingga dapat menjawab tantangan zaman dan kebutuhan industri. Pemerintah melalui Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) melakukan perubahan fundamental terhadap pendidikan vokasi melalui program revitalisasi pendidikan tinggi vokasi. Program ini untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan industri pengguna lulusannya. Sebagai tindak lanjut dari program pemerintah dalam meningkatkan relevansi pendidikan, LAN mengeluarkan peraturan kepala LAN nomor 15 tahun 2017, STIA LAN bertransformasi menjadi STIA LAN pada tahun 2020. Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki peluang sebagai yang menjadi tujuan calon mahasiswa karena merupakan kampus menyiapkan tenaga kerja yang memang siap melayani administrasi negara di seluruh tanah air (*applied science*). Tantangan bagi Politeknik STIA LAN Jakarta kedepannya setelah menjadi adalah bersaing dengan 226 yang telah ada dan PTKL lain yang sedang bertransformasi menjadi .

Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) mulai tahun 2019 dan selanjutnya menjadi pengarusutamaan strategi pembangunan bangsa Indonesia ke depan. Urgensi pembangunan sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam memenangkan persaingan global yang membawa konsekuensi semakin ketatnya persaingan ditengah ketidakpastian, langkah strategis ini sudah selayaknya mendapatkan dukung penuh dari seluruh pemangku kepentingan. Kebutuhan instansi pemerintah terhadap SDM yang menguasai administrasi pembangunan negara terapan sangat besar merupakan peluang bagi Politeknik STIA LAN Jakarta. Namun kebebasan calon mahasiswa maupun instansi pengirim calon mahasiswa untuk memilih kampus

untuk melanjutkan studi pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi menjadi tantangan tersendiri bagi Politeknik STIA LAN Jakarta.

Pemindahan ibu kota negara ke Kalimantan Timur berdampak pada Aparatur Sipil Negara (ASN). Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Syafruddin mengatakan, seluruh ASN pemerintah pusat siap ikut pindah ibukota negara. Ada sekitar 800.000 ASN yang akan berpindah kantor bila ibukota negara sudah resmi dipindah ke Kalimantan. Hal tersebut dapat menambah tantangan Politeknik STIA LAN Jakarta dalam mendapatkan calon mahasiswa yang berasal dari ASN tersebut.

2) Aspek Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi kita trennya meningkat dari 4,88% di tahun 2015, menjadi 5,17% di tahun 2018, dan terakhir Semester I-2019 mencapai 5,06%. Penduduk miskin terus menurun dari 11,22% pada Maret 2015, menjadi 9,41% pada Maret 2019, terendah dalam sejarah NKRI. Ketimpangan pendapatan terus menurun, ditunjukkan dengan semakin rendahnya Rasio Gini dari 0,408 pada Maret 2015, menjadi 0,382 pada Maret 2019. Berbagai capaian tersebut menunjukkan geliat perekonomian semakin baik. Peluang Politeknik STIA LAN Jakarta untuk mendapatkan calon mahasiswa semakin besar karena kondisi keuangan masyarakat memungkinkan untuk melakukan konsumsi pengeluaran di bidang pendidikan. Tantangan yang harus dihadapi Politeknik STIA LAN Jakarta adalah pengembangan perguruan tinggi karena kondisi perekonomian yang baik membuka peluang kepada calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi yang menarik dan berkualitas. Peningkatan program seperti merevitalisasi kurikulum, menyelenggarakan diskusi, seminar atau pertemuan ilmiah dan skema untuk pemberian beasiswa/bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa berprestasi dapat meningkatkan kualitas dan menarik calon mahasiswa.

3) Aspek Kebijakan

Kebijakan pemerintah untuk memperkuat pendidikan vokasi di Indonesia memberikan peluang yang besar bagi Politeknik STIA LAN Jakarta untuk mendapatkan banyak calon mahasiswa. Namun kebijakan tersebut bersifat nasional dan peluang tersebut berlaku untuk seluruh perguruan tinggi. Tantangan Politeknik STIA LAN Jakarta kedepan berarti harus siap bersaing dalam mendapatkan calon mahasiswa.

Berdasarkan kebijakan pemerintah melalui peraturan presiden nomor 79 tahun 2018, LAN melalui Deputi Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara memiliki fungsi sebagai pembina jabatan fungsional Analis Kebijakan. LAN sebagai instansi pembina jabatan fungsional analis kebijakan melalui Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki peluang untuk membentuk Lembaga Diklat Profesi (LDP) dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sebagai salah satu upaya untuk menjadikan lulusan dapat berkapasitas dan diakui dalam lingkup nasional dan internasional. Tantangan Politeknik STIA LAN Jakarta untuk merespon kebijakan pemerintah ini adalah untuk merealisasikan dan menjalankan Lembaga Diklat Profesi (LDP) dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).

4) Aspek Sosial

Data ini dari hasil penilaian *PIAAC (The Programme for the International Assessment of Adult Competencies)*, tes kompetensi sukarela untuk orang dewasa yang berusia 16 tahun ke atas menunjukkan bahwa 70% orang dewasa di Jakarta hanya memiliki kemampuan memahami informasi dari tulisan pendek, tapi kesulitan untuk memahami informasi dari tulisan yang lebih panjang dan kompleks. Rendahnya literasi merupakan masalah mendasar yang memiliki dampak sangat luas bagi kemajuan bangsa. Hal tersebut merupakan tantangan bagi Politeknik STIA LAN Jakarta dalam melakukan upaya meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa melalui metode pembelajaran yang komprehensif.

Sejumlah konflik sosial antar masyarakat seperti tak henti-hentinya terus terjadi. Sejumlah permasalahan itu sangat terkait dengan program pendidikan karakter yang terus digaungkan oleh pemerintah. Tujuan pendidikan di Indonesia tidak lain adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan, dan mampu berkarya; mampu memenuhi berbagai kebutuhan secara wajar, mampu mengendalikan hawa nafsunya, berkepribadian, bermasyarakat dan berbudaya. Implikasinya, pendidikan harus berfungsi untuk mewujudkan (mengembangkan) berbagai potensi yang ada pada manusia dalam konteks dimensi keberagaman, moralitas, individualitas/personalitas, sosialitas dan keberbudayaan secara menyeluruh dan terintegrasi. Singkatnya, pendidikan berfungsi memanusiakan manusia. Politeknik STIA LAN Jakarta telah memiliki wadah-wadah kegiatan kebersamaan bagi tiap mahasiswa untuk menciptakan harmonisasi antar individu, misalnya dengan Unit Paduan Suara dan Senat Kemahasiswaan. Peluang Politeknik STIA LAN Jakarta dalam berperan memberikan pemahaman dalam keberagaman. Hal tersebut membuat mahasiswa merasa nyaman dalam melaksanakan perkuliahan. Tantangan Politeknik STIA LAN Jakarta untuk melakukan penetrasi budaya asing dalam mendorong pemikiran terbuka bagi mahasiswa.

5) Aspek Budaya

Indonesia secara kebangsaan memiliki lebih dari 100 kebudayaan yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, namun diantara suku dan kebangsaan itu sendiri pun masih terdapat friksi dan konflik antar suku yang bisa dikarenakan perbedaan bahasa, perilaku serta etika dalam bersosialisasi. Secara perilaku dan gaya hidup, kini juga adanya budaya baru yang lahir yaitu 'budaya kekinian' yang meliputi perilaku dalam berinteraksi sosial, keterlekatan dengan *gadget*, penggunaan media social, preferensi produk konsumsi juga gaya hidup serta penerimaan dan penyebaran sajian informasi. Perubahan gaya hidup ini ditunjang penggunaan media social yang mendorong kelimpahan informasi di dunia maya yang secara tidak langsung merubah perilaku masyarakat.

Hal positif dari fenomena ini adalah kemudahan dalam bertukar informasi secara lebih praktis, untuk bekerja pun kini muncul tren budaya *open space*, *digital working space*, *co-working space*, dan *work-life balance movement* yang mempromosikan kemudahan dalam bekerja dan meningkatkan kualitas hidup. Kemudahan ini juga dipacu oleh penetrasi budaya asing yang semarak masuk ke Indonesia (*westernization*), budaya asia timur yang mempengaruhi pola pikir dan pemikiran yang terglobalisasi. Hal negative dari fenomena ini adalah krisis pelestarian budaya sendiri.

Secara budaya Pendidikan, terjadi pertumbuhan tingkat literasi. Menurut UNESCO, angka partisipasi untuk sekolah dasar sudah lebih dari 100%, tingkat putus sekolah sudah turun juga menjadi 0,26%, dan tingkat melek huruf di kalangan muda telah mencapai hampir 100%. Adapun secara keseluruhan, jumlah populasi Indonesia yang berkesempatan mengenyam Pendidikan tersier (Perguruan Tinggi) baru hanya sekitar 12% dari populasi di tahun 2019.

6) Aspek Perkembangan IPTEKS

Saat ini kita berada di era revolusi industri 4.0 yang didorong oleh rekayasa intelegensia dan *internet of things* atau era digital dengan banyaknya inovasi di sector teknologi. Teknologi ini sangat berdampak ke sector Pendidikan, misalkan peran internet dan kelimpahan infomasi dapat menggantikan peran pendidik dalam proses belajar mengajar dan memberi informasi. Kemudahan juga ditawarkan oleh inovasi ini misalkan dengan inovasi e-learning, Pendidikan jarak jauh, Open Course Ware, sarana pendidikan mutakhir dll. Bahkan telah ada Perguruan Tinggi baik milik negeri maupun swasta yang tidak memerlukan tatap muka untuk pengajaran mingguan sehingga dapat menjangkau calon mahasiswa hingga ke pelosok daerah Indonesia. Hal ini merupakan tantangan bagi Perguruan Tinggi Konvensional. Lebih canggih lagi, kini telah ada kemajuan *Virtual Reality* (VR) ataupun *Smart Board* yang juga bisa diadopsi untuk penyelenggaraan praktikum/terapan.

Secara global, teknologi jaringan telekomunikasi juga telah memasuki era evolusi generasi kelima (5G). Dengan kemajuan ini 5G diyakini lebih dinamis dan cocok dengan penerapan *Artificial Intelligence* (AI), lebih jauhnya, aplikasi-aplikasi yang bermunculan pun semakin beragam, Namun, di lain pihak adapula ancaman *online* atas kemajuan teknologi dalam bentuk serangan di dunia maya yang mungkin dapat timbul seperti cyberwar dalam bentuk *hacking, information leakage, cracking* dll.

Dalam konteks dunia pendidikan dan kemajuan teknologi, pemerintah telah mencanangkan gerakan yang dinamakan Gerakan Literasi Baru yang terfokus pada tiga literasi utama yaitu 1) literasi digital, 2) literasi teknologi, dan 3) literasi manusia. Tenaga pengajar perlu mengasah kompetensi dan literasinya khususnya pada aspek ini.

A2. Lingkungan Mikro (lokal, nasional, dan internasional), mencakup:

1) Aspek Pesaing

Perguruan Tinggi yang menawarkan pendidikan administrasi terapan berdasarkan data dari Forlap Dikti ditemukan data sebagai berikut :

1. Politeknik Negeri Jakarta = Administrasi Bisnis Terapan
2. Politeknik Negeri Semarang = Prodi Administrasi Bisnis Terapan
3. Politeknik Negeri Batam = Administrasi Bisnis Terapan

Secara lebih jauh lagi, pesaing yang ikut menyemarakkan kancah pendidikan tinggi adalah kampus-kampus swasta yang ada di Jakarta khususnya dan Indonesia bahkan manca Negara pada umumnya yang menawarkan bukan hanya pendidikan di bidang administrasi yang merupakan core business Politeknik STIA LAN Jakarta.

2) Pengguna Lulusan

Politeknik STIA LAN Jakarta yang mencetak mahasiswa dengan satu karyawan memiliki keunikan mengenai peran lulusan yang dapat digunakan pada semua lini struktur pemerintahan baik di pusat maupun daerah bahkan untuk BUMN dan BUMD. Potensinyasangat besar mengingat banyak dan akan selalu berkembangnya organisasi perangkat negara yang membutuhkan sumber daya manusia yang siap dengan cepat mengikuti kebutuhan zaman.

Tantangan yang mungkin akan dihadapi seiring dengan keunikan tersebut adalah karena pengguna lulusan Politeknik STIA LAN Jakarta sangat beragam maka jika tidak dapat direspon dengan cepat dan tepat, akan menyebabkan ketidakpuasan pengguna lulusan dan arena perkembangan waktu tidak dapat dibendung, maka akan memberikan peluang dari pesaingnya.

3) Sumber Calon Mahasiswa

Berdasarkan data Kemenristekdikti, perkembangan jumlah mahasiswa atau minat menempuh Pendidikan tinggi baik negeri maupun swasta adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Perkembangan Jumlah Mahasiswa atau Minat Menempuh Pendidikan Tinggi Baik Negeri maupun Swasta

Keterangan	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
Jumlah mahasiswa	5.822.143	5.839.587	6.118.733	5.482.236	6.924.511	6.951.124

Secara keseluruhan dalam rentang waktu 6 tahun terakhir terdapat kenaikan jumlah peserta ajar seluruh Indonesia sekitar kurang lebih 19,4%. Namun jika melihat lebih dekat lagi untuk jenjang magister, berdasarkan data pencatatan jumlah pendidikan, di tahun 2017 tercatat sebanyak 151.881 peserta ajar S2, namun di tahun 2018 tercatat penurunan jumlah peserta didik S2 menjadi 105.286 (Ristekdikti, 2018). Hal ini justru menunjukkan penurunan kemampuan/kemauan peserta didik pasca sarjana (S2) sebanyak 30% dari tahun 2017 ke 2018, yang berarti pertumbuhan peserta ajar / calon mahasiswa di Indonesia masih didominasi oleh peserta ajar jenjang S1.

Berdasarkan data dari Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN), jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Indonesia hingga akhir 2018 mencapai 4,5 juta orang atau setara dengan 1,7% dari total jumlah penduduk. Faktanya, dari 4,5 juta orang, 25% atau sebanyak 1,08 juta PNS hanya memiliki kompetensi teknis yang tidak didukung keahlian bidang tertentu hal ini berdampak tersendatnya upaya perwujudan birokrasi Indonesia yang produktif dan efisien. Oleh karena itu, KemenpanRB dan BKN telah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kerja birokrasi dengan pembatasan formasi CPNS dengan kualifikasi Pendidikan SMA/K sederajat sejak awal tahun 2014, namun tidak menutup kemungkinan untuk selalu diadakannya pengadaan CPNS baru setiap tahunnya.

Tidak seperti perguruan tinggi umumnya yang menerima peserta ajar dengan latar belakang Pendidikan SMA dan belum bekerja, pada saat ini Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan Perguruan Tinggi Lembaga Pemerintahan Non Kementrian (PTLPNK) yang hanya menerima

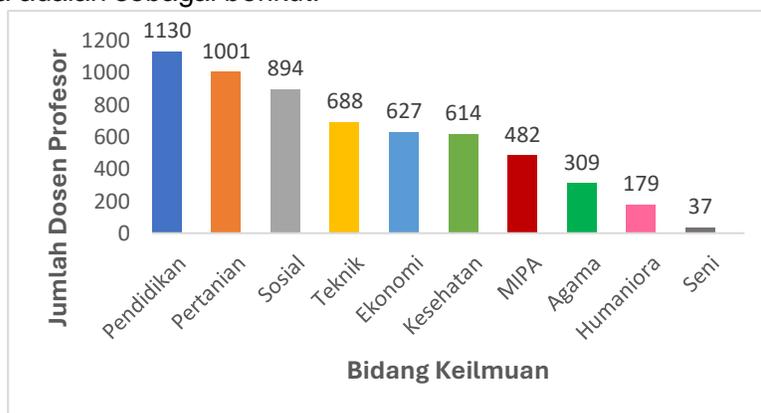
mahasiswa Pegawai Negeri Sipil Pusat/Daerah (Pegawai ASN), Anggota TNI/POLRI, Pegawai BUMN/BUMD, pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (P3K) serta penyelenggara negara lainnya. Penerimaan calon mahasiswa dilakukan sebanyak 2x periode dalam setahun dengan menggunakan beberapa kriteria, yaitu seleksi administrasi dan akademik (Tes Potensi Akademik, Bahasa Inggris, Wawancara). Peserta didik kemudian akan terbagi menjadi dua jalur, yaitu calon mahasiswa dengan status tugas belajar, dan calon mahasiswa dengan status izin belajar yang akan menjalani perkuliahan dengan jam belajar kelas karyawan (setelah jam kerja harian).

Di samping itu, persaingan sengit antar institusi pendidikan tinggi kian melejit. Banyak universitas swasta maupun negeri juga menawarkan berbagai bidang ilmu termasuk ilmu administrasi yang menawarkan fleksibilitas ataupun program kelas karyawan/kuliah malam dalam perkuliahan diantaranya STIAMI, UNAS, Universitas Moestopo Beragama, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Universitas Borobudur, Universitas Terbuka dll. Selain itu, bagi instansi pengirim mahasiswa dengan status tugas belajar/izin belajar, kini ada kecenderungan instansi pemerintah mensyaratkan pengembangan pegawai pada lembaga pendidikan berstandar internasional ataupun berakreditasi tinggi. Sehingga persaingan perguruan tinggi tidak hanya dari segi system perkuliahan tapi juga kualitas pengajaran yang akan mempengaruhi jumlah potensi peminat atau penerimaan calon mahasiswa baru.

Faktor lain, adanya rencana pemindahan ibu kota ke Pulau Kalimantan dapat membuka peluang serta tantangan lain. Dimana pusat pemerintahan akan dipindahkan termasuk instansi-instansi Lembaga eksekutif, yudikatif, legislative, pertahanan dan keamanan, bank sentral dan perbankan utama, perwakilan negara, Lembaga penelitian serta perguruan tinggi. Sehingga potensi calon mahasiswa kelas karyawan yang merupakan pegawai Lembaga-lembaga tersebut juga dapat berpindah.

4) Sumber Calon Dosen

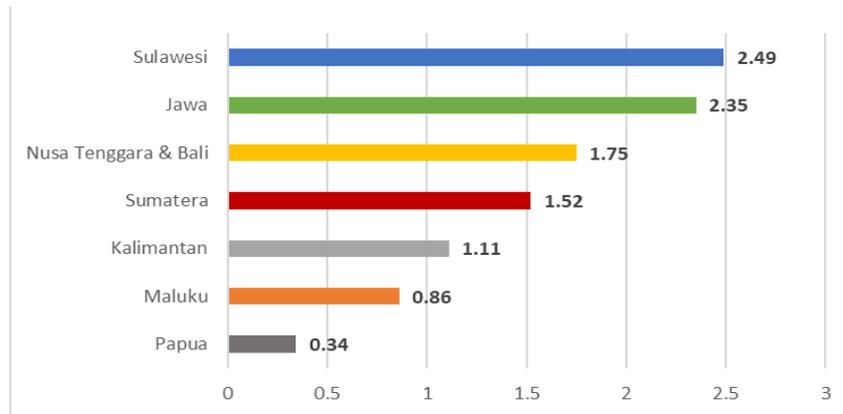
Berdasarkan data kemenristekdikti, jumlah profesor di Indonesia pada tahun 2018 menurut bidang keilmuannya adalah sebagai berikut:



Gambar Grafik 3 Jumlah Profesor Tahun 2018

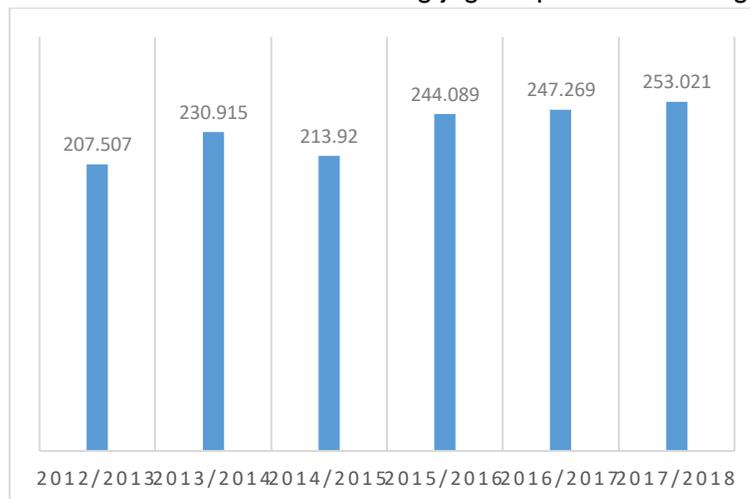
Dapat dilihat bahwa mayoritas dosen profesor di Indonesia mengampu program studi dalam bidang ilmu Pendidikan (18,96%), Pertanian (16,79%) dan Sosial (14,9%). Sementara itu bidang ilmu seni memiliki jumlah dosen profesor yang paling sedikit yaitu hanya 0,62% dari total jumlah

dosen professor. Untuk persebaran rasio dosen profesor di Indonesia juga adalah sebagai berikut:



Gambar Grafik 4 Rasio Sebaran Dosen Profesor

Rasio sebaran profesor tertinggi berada di pulau Sulawesi yakni sebesar 2.49 kemudian dilanjutkan dengan pulau Jawa dengan rasio sebesar 2.35, adapun rasio sebaran terkecil ada di wilayah Papua dengan rasio sebesar 0.34. Perkembangan jumlah dosen perguruan tinggi baik negeri maupun swasta selama 6 tahun ke belakang juga dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar Grafik 5 Jumlah Dosen 2012/2013 – 2017/2018

Data dosen menurut status kepegawaian dan pendidikan tertinggi per 2018 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2 Data dosen

Keterangan	D1-D4	S1	S2	S3	Profesi	Spesialis	Sub Jumlah
Tetap/Fulltime	1467	15992	190993	39687	1557	2425	252121
Tidak Tetap/Part Time	1506	15201	13583	2983	1082	1801	36156
Total	2973	31193	204576	42670	2639	4226	288277

Dari data diatas dapat dilihat bahwa calon dosen pengajar program magister jumlahnya belum terlalu banyak. Sehingga untuk perekrutan calon dosen, pada tahun 2017 lalu pemerintah membuat kebijakan perekrutan tenaga calon dosen PNS yang dilakukan secara serentak dan terintegrasi di skala nasional untuk penerimaan dosen muda, adapun untuk dosen veteran/professional tiap Perguruan Tinggi juga dapat melakukan perekrutan khusus pegawai berpengalaman baik dari dalam maupun instansi luar untuk menjadi tenaga profesional/expertise (seleksi lolos butuh atau lamaran formal).

Di lain pihak, ada sedikit perbedaan antara para dosen yang berstatus di bawah Kemeristekdikti dengan dosen yang di bawah kelembagaan/kementerian. Kebutuhan dosen tetap bagi perguruan tinggi yang berada di bawah Kemenristekdikti memiliki prosedur terpusat melalui Kemenristekdikti untuk penerimaan dosennya, namun bagi perguruan tinggi yang berada di bawah Lembaga, perekrutan dosen dilakukan secara mandiri. Kemudian ada beberapa hal yang membatasi dosen yang berada di bawah kementerian Lembaga dengan yang di bawah kemenristekdikti, misalkan di aksesibilitas dana /hibah penelitian, keikutsertaan dalam pelatihan Pendidikan (misalkan pelatihan PEKERTI atau AA) dan juga tipe fleksibilitas waktu kerja. Namun berdasarkan kebijakan pemerintah, pada saat ini pemerintahan sedang dalam inisiasi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas sekolah vokasi, termasuk pengembangan kompetensi dosen SDM Sekolah Vokasi, hal ini mungkin akan menjadi peluang bagi Perguruan Tinggi atau Sekolah Vokasi untuk pengadaan calon dosen ilmu vokasi maupun penguatan kompetensi dosen vokasi.

5) Sumber Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan pada Politeknik STIA LAN Jakarta telah sesuai dengan kebutuhan tenaga kependidikan dan sesuai dengan kompetensinya masing-masing dalam melakukan pelayanan kepada mahasiswa. Tenaga Kependidikan pada Politeknik STIA LAN Jakarta terdiri dari pustakawan, laboran/teknisi/analisis/operator/programer, arsiparis, pengadministrasi akademik dan pengadministrasi keuangan.

Faktor penentu yang mempengaruhi kualitas tendik adalah kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Upaya meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dilakukan sebagai berikut:

- a. Melakukan kunjungan studi ke berbagai perpustakaan, baik pendidikan tinggi maupun instansi;
- b. Diskusi terbatas pengelolaan kearsipan dilingkungan LAN;
- c. Diklat Arsiparis;
- d. Bimtek Pengawasan Kearsipan;
- e. Bimtek Penghitungan Angka Kredit;
- f. Bimtek Penomoroan Ijazah Nasional (PIN) dan Sistem Informasi Verifikasi Ijazah secara elektronik (SIVIL);
- g. *Workshop Computer dan Network Security.*

Dalam upaya meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan di lingkungan prodi melalui kegiatan tersebut di atas telah berkontribusi sangat baik dalam mengembangkan

kompetensi tenaga kependidikan. Dalam hal pengembangan karir, selain mengikuti sistem yang berlaku di LAN pada umumnya, Politeknik STIA LAN Jakarta mempunyai sistem dan kebijakan tersendiri yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan SDM Politeknik STIA LAN Jakarta.

Tantangan Politeknik STIA LAN Jakarta dalam persoalan keterbatasan sumber tenaga pendidik dapat diatasi oleh Politeknik STIA LAN Jakarta adalah dengan melakukan perencanaan pegawai. Perencanaan pegawai Politeknik STIA LAN Jakarta disusun dan dilakukan berdasarkan kebutuhan yang ditetapkan melalui proses analisis beban kerja dalam rangka penghitungan formasi jabatan dengan mengikuti pedoman yang diterbitkan oleh BKN dan Kementerian PAN RB. Mengingat Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan institusi penyelenggara pendidikan tinggi maka persyaratan jabatan (*job specification*) tenaga kependidikan didasarkan pada kebutuhan dan telah dirumuskan sebelumnya melalui proses analisis jabatan (*job analysis*). Sedangkan untuk rekrutmen dan seleksi, pelaksanaan secara terpadu dengan rekrutmen dan seleksi di LAN. Semua proses tersebut dilaksanakan dengan mendasarkan pada prinsip/sistem merit dan dilakukan secara transparan.

6) *E-Learning*

E-Learning Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan aplikasi yang dibuat untuk membantu proses penyampaian materi yang bertujuan memudahkan mahasiswa untuk mengakses materi dan menghadiri kelas kapanpun dan dimanapun. Disusun berbasis *website* sehingga dapat diakses secara *online* dari manapun selama pengguna memiliki jaringan internet. Konten materi pembelajaran disajikan oleh dosen pengampu mata kuliah dalam bentuk teks, video, slide presentasi, serta quiz. Aplikasi *e-learning* Politeknik STIA LAN Jakarta juga sudah dilengkapi dengan fitur presensi *online* yang secara otomatis membuat informasi presensi mahasiswa pada setiap pertemuan.

Pelatihan terkait cara penggunaan *e-learning* dilakukan kepada mahasiswa dan dosen secara berkala dilakukan oleh bagian administrasi akademik. Penggunaan *e-learning* diwajibkan bagi seluruh mahasiswa dan dosen dalam melakukan pembelajaran secara *online* pada waktu tertentu.

Peluang untuk membuat metode pembelajaran secara *online* akan menjadi kelebihan dari kampus lain. Tantangan Politeknik STIA LAN Jakarta dalam melakukan pengembangan *e-learning* untuk melakukan penyempurnaan *e-learning* dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada para mahasiswa dan dosen untuk memberikan masukan. Pengembangan aplikasi *e-learning* kedepannya akan penambahan fitur untuk dapat mengumpulkan tugas di dalam aplikasi *e-learning* maupun berdiskusi melalui pesan singkat dan *conference call* secara *realtime*.

7) Pendidikan Jarak Jauh

Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) menawarkan proses belajar mengajar dengan lintas ruang dan waktu sehingga mahasiswa memperoleh fleksibilitas belajar dalam waktu dan tempat yang berbeda, serta menggunakan beragam sumber belajar. Pendidikan jarak jauh diselenggarakan

dalam berbagai bentuk, modus, dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Politeknik STIA LAN Jakarta dirasa belum membutuhkan PJJ dalam jangka waktu dekat. Hal ini disebabkan karena mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta melakukan kegiatan perkuliahan setelah jam kerja dan mahasiswa yang bekerja jauh dari lokasi Politeknik STIA LAN Jakarta telah mendapatkan tugas belajar dari instansinya.

Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) yang diselenggarakan oleh salah satu PTN menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai sarana penunjang proses pembelajaran berbasis *e-learning*. Program PJJ yang diselenggarakan oleh PTN tersebut berupa perolehan kredit, kuliah bersama dan program bergelar. PTN tersebut mengoptimalkan layanan Pendidikan Tinggi kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka dan reguler dengan mempermudah akses pembelajaran & sumber belajar sehingga dapat dijangkau oleh peserta didik di seluruh Indonesia.

8) *Open Course Ware (OCW)*

OCW adalah publikasi sumber daya pembelajaran berbasis web yang bebas digunakan oleh dosen dan mahasiswa di seluruh dunia. OCW tidak memberikan nilai, meluluskan dan tidak menyediakan akses langsung ke perguruan tinggi namun dapat membantu mahasiswa yang sedang mencari materi kuliah tambahan, serta beberapa informasi pendukung mengenai suatu mata kuliah yang ada. Belum banyak perguruan tinggi yang memiliki OCW di Indonesia termasuk Politeknik STIA LAN Jakarta.

Politeknik STIA LAN Jakarta selama ini telah memiliki *website* yang bisa diakses seluruh masyarakat Indonesia. Terdapat panduan, kurikulum program studi dan RPS setiap mata kuliah yang dapat diunduh secara bebas pada *website* Politeknik STIA LAN Jakarta. Selain itu materi berupa teks, video dan slide presentasi juga dapat diunduh secara bebas oleh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *e-learning*.

Tantangan Politeknik STIA LAN Jakarta kedepan adalah membuat OCW sebagai sumber daya pembelajaran yang bebas digunakan oleh dosen dan mahasiswa di seluruh dunia. Peluang Politeknik STIA LAN Jakarta menjadi perguruan tinggi yang dikenal di mata dunia dapat terwujud apabila OCW Politeknik STIA LAN Jakarta telah dibentuk dan berjalan baik.

9) *Kebutuhan Dunia Usaha/Industri dan Masyarakat*

Fokus pemerintah dalam bidang vokasi sampai 2024 adalah merevitalisasi 3 tingkatan lembaga vokasi yakni untuk menyiapkan tenaga kerja *high level thinking*. Kemudian, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk menyiapkan tenaga kerja level operator. Serta Balai Latihan Kerja (BLK) yang ditujukan untuk memberikan pelatihan bagi angkatan kerja berpendidikan rendah. Selain itu arahan pemerintah juga akan melakukan rebranding vokasi agar setara dengan Pendidikan akademis, dimana akan ada 2.500 sekoah vokasi dengan fokus Pendidikan terapan. Perguruan/Sekolah Tinggi kedinasan juga telah diberikan mandat untuk berubah menjadi ataupun sekolah vokasi yang akan serentak efektif di tahun 2020. Undang-Undang no.12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi menyebutkan bahwa pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan

tertentu sampai program sarjana terapan. Upaya ini dilakukan untuk menjembatani jenjang Pendidikan yang dijalani oleh peserta didik agar dapat memenuhi kebutuhan dunia industri. Untuk memastikan kebijakan ini tepat guna, perlu dipastikan kurikulum pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dunia/usaha. Salah satunya dilakukan melalui review kurikulum bersama *stakeholder* (FGD), *tracer study* ataupun *stakeholder's meeting*. Berdasarkan ketentuan diatas, Kurikulum Politeknik STIA LAN Jakarta kemudian disesuaikan menjadi Kurikulum berbasis terapan yang menawarkan program Pendidikan ilmu administrasi. Kebutuhan akan perguruan tinggi yang memberikan Pendidikan terkait Ilmu Administrasi akan selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Terlebih ilmu social ini sangat erat kaitannya dengan bagaimana hubungan pemerintahan, masyarakat, dan individu.

Berdasarkan Hasil Survey Kepuasan Mahasiswa dan Hasil *Tracer Study* terhadap alumni, dikatakan bahwa sebanyak 95,5% responden setuju bahwa kurikulum yang digunakan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta telah sesuai dan relevan dengan kebutuhan pekerjaan, dan 98% setuju bahwa kurikulum yang digunakan meningkatkan kompetensi mahasiswa. Adapun menurut pengguna lulusan, 95% menyatakan kepuasan terhadap alumni dari Politeknik STIA LAN Jakarta dengan kriteria ukur Integritas, Profesionalisme, Kepribadian, Kemampuan Berkomunikasi, Leadership, Penguasaan Teknologi, Kerjasama Tim, Pengembangan Diri, Keleluasaan Wawasan Antar Disiplin Ilmu, bahkan diantara lulusan banyak mendapat kepercayaan untuk mengemban jabatan tertentu baik jabatan struktural maupun fungsional. Hal ini menunjukkan lulusan alumni Politeknik STIA LAN Jakarta dapat bersaing dengan baik dibanding lulusan Perguruan Tinggi lain. Adapun masukan untuk Politeknik STIA LAN Jakarta adalah sebanyak 30% responden mahasiswa mengharapkan adanya beasiswa untuk mahasiswa yang berprestasi.

10) Mitra

Berikut adalah daftar mitra Politeknik STIA LAN Jakarta

- . Pemerintah Kabupaten Papua dalam manfaat penyelenggaraan penelitian dan kajian di bidang administrasi, kebijakan publik dan social;
- . Relawan Jurnal Indonesia (RJI) dalam manfaat penyelenggaraan lokakarya Literasi jurnal sebagai upaya peningkatan kualitas jurnal di Indonesia;
- . University of Birmingham dalam manfaat penyelenggaraan penelitian, pendidikan dan pengabdian masyarakat di bidang administrasi negara;
- . Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia dalam manfaat penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengkajian dan inovasi administrasi negara;
- . TNI AL dalam manfaat penyelenggaraan pendidikan program sarjana terapan dan magister terapan;
- . Kota Sabang dalam manfaat penyelenggaraan kegiatan kajian kebijakan, pendidikan dan pelatihan, inovasi administrasi negara serta pendidikan tinggi;
- . Kabupaten Sragen dalam manfaat penyelenggaraan kegiatan kajian kebijakan, pendidikan dan pelatihan, inovasi administrasi negara serta pendidikan tinggi;
- . Kabupaten Probolinggo dalam manfaat penyelenggaraan kegiatan kajian kebijakan, pendidikan dan pelatihan, inovasi administrasi negara serta pendidikan tinggi;
- . Universitas Gadjah Mada dalam manfaat pengembangan tridharma perguruan tinggi;

- . Universitas Brawijaya dalam manfaat pengembangan Tridharma perguruan tinggi;
- . Pusat Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan dalam manfaat Penyelenggaraan Pendidikan Program Pascasarjana Politeknik STIA LAN Jakarta bagi Peserta Program Tugas Belajar Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- . Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) dalam manfaat Kerjasama dalam penyelenggaraan International Conference;
- . Pusat Kepemimpinan Aparatur Negara dalam manfaat Penyelenggaraan Program Pengembangan Aparatur Negara;
- . Kementerian Perhubungan Sekretariat Jenderal dalam manfaat Pelaksanaan Pendidikan Program Pasca Sarjana;
- . Global Green Growth Institute dalam manfaat Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan aparatur sipil Negara;
- . Kementerian Hukum dan HAM dalam manfaat Penguatan Kapasitas Kementerian Hukum dan HAM melalui Penyelenggaraan Kegiatan Kajian Kebijakan, Pendidikan dan Pelatihan, Inovasi Administrasi Negara serta;
- . Pemerintah Kota Pontianak dalam manfaat Penyelenggaraan Pengkajian Kebijakan, Pendidikan dan Pelatihan, Inovasi Administrasi Negara serta Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
- . Kementerian Perhubungan dalam manfaat Pelaksanaan pendidikan aparatur negara di bidang transportasi.

Peluang kerjasama Politeknik STIA LAN Jakarta kedepannya sangat terbuka lebar, selain dengan pemerintahan pusat, daerah, serta semua pihak yang dapat berkaitan dengan semua aspek Tridharma perguruan tinggi baik di tingkat local, nasional maupun internasional.

Tantangan dalam bermitra adalah semakin berkembangnya dunia pendidikan institusi lainnya menyebabkan partner mitra yang seharusnya bisa melakukan kerja sama dengan Politeknik STIA LAN Jakarta akan terseleksi secara alamiah jika tidak dapat *agile* terhadap tantangan kebutuhan atau kepentingan masing-masing pihak yang bermitra.

11) Aliansi

Secara kelembagaan STIA LAN memiliki keterkaitan dengan Lembaga Administrasi Negara (LAN). Berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 11 tahun 2017 salah satu tugas LAN adalah untuk mendidik dan melatih Aparatur Sipil Negara (ASN). Peran pelatihan ASN dilaksanakan oleh Pusdiklat LAN, sedangkan untuk Pendidikan ASN dilakukan oleh STIA LAN. Hubungan LAN dengan STIA LAN juga mengatur SDM (Penempatan pegawai) juga Keuangan STIA LAN (menginduk pada anggaran LAN).

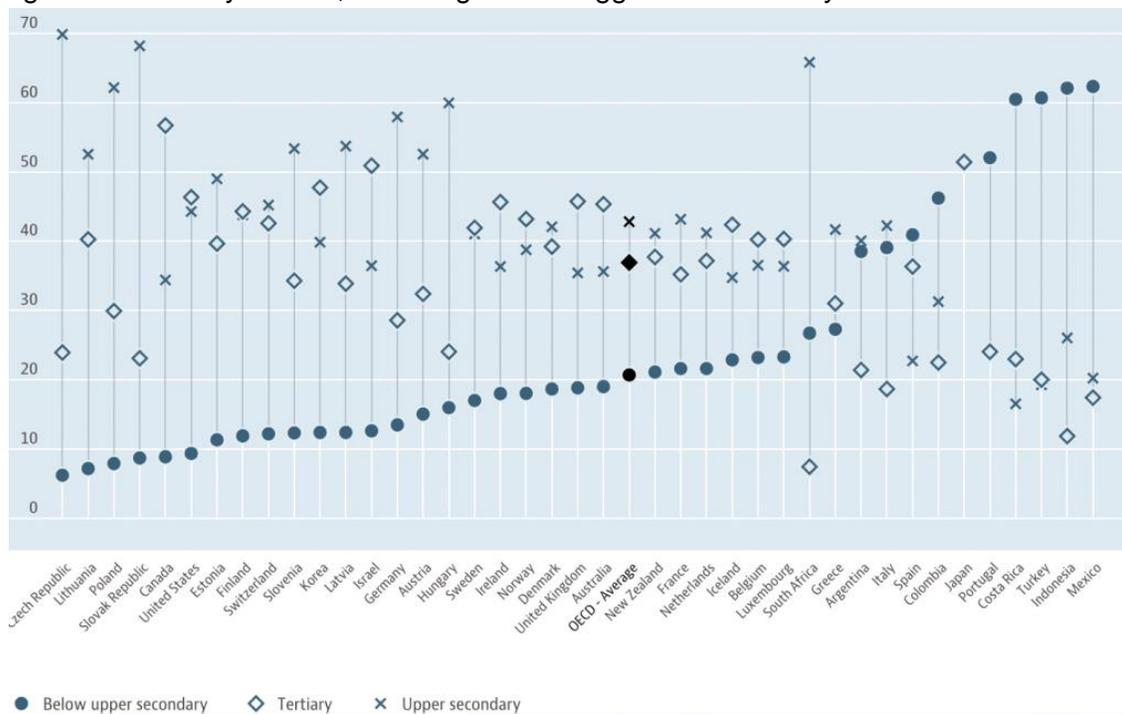
Kemudian hubungan aliansi juga terbentuk dengan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (KemenpanRB), dimana KemenpanRB sebagai coordinator gerakan Reformasi Birokrasi sehingga LAN dan juga STIA LAN perlu *comply* dengan ketentuan dan

arahan yang diatur oleh KemenpanRB misalkan pengaturan bentuk dan susunan struktur organisasi.

Terkait dengan pengelolaan SDM, STIA LAN Melalui LAN Juga beraliansi dengan Badan Kepegawaian Nasional dalam pengaturan pengembangann kompetensi pegawai, kenaikan jabatan dan remunerasi pegawai. Serta dengan Komite Aparatur Sipil Negara (KASN) yang untuk menjamin keberlangsungan sistem merit ASN dan sebagai pengawas jika ada penyelewengan jabatan di instansi pemerintahan.

A3. Posisi

Dalam kacamata budaya Pendidikan, Indonesia masih termasuk negara yang tertinggal di skala Internasional, dimana hanya sekitar 12% dari populasi Indonesia yang telah mengenyam Pendidikan Perguruan Tinggi dan sejenisnya, 27% merupakan lulusan SMA/SMK, dan 61% merupakan lulusan SMP atau di bawahnya. Dibandingkan Korea Selatan yang menjadi pemenang dengan 70% dari populasinya telah mengenyam Pendidikan perguruan tinggi universitas/program vokasi. Secara rata-rata OECD pun, Indonesia masih di bawahnya, dimana rata-rata populasi dengan Pendidikan SMP ke bawah adalah 20%, Pendidikan Sekolah Menengah Atas sebanyak 38%, dan Perguruan Tinggi ke atas sebanyak 42%.



(US News and World Report, 2019)

Politeknik STIA LAN Jakarta telah berdiri sejak tahun 1960 sebagai perguruan tinggi kedinasan khusus Ilmu Administrasi. Selama kurang lebih 59 tahun, STIA LAN berperan sebagai perguruan tinggi akademik, adapun di tahun 2016 Politeknik STIA LAN Jakarta mulai melakukan transisi dengan pembukaan program Sarjana Terapan dan Magister Terapan berdasarkan Kemenristekdikti no.422-KPT-I-2016 dan dengan adanya Perkalan no.15 tahun 2017 tentang Organisasi & Tata Kerja STIA LAN dimana akan resmi menjadi menjadi STIA

LAN pada tahun 2020. Transformasi jenis gelar pendidikan juga akan berubah dari sebelumnya selevel diploma menjadi Sarjana Terapan dan Magister Terapan.

STIA LAN telah memiliki nama yang cukup besar dalam jangka waktu 59 tahun, bahkan telah berhasil membuka 2 lokasi lain yaitu STIA LAN Bandung dan STIA LAN Makassar, dalam perencanaan ke depan juga STIA LAN sedang merencanakan pembukaan lokasi lain yaitu STIA LAN Banjarbaru.

Adapun analisis positioning STIA LAN terhadap faktor-faktor eksternal makro dan mikro dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Positioning STIA LAN Terhadap Faktor-Faktor Eksternal Makro Dan Mikro

No.	Faktor	Posisi (Lokal, Nasional, Internasional)	Keterangan
LINGKUNGAN MAKRO			
1	Politik	STRONG	Pemerintah sedang focus untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan vokasi. Rencana pemindahan ibukota juga sejalan dengan rencana pendirian STIA LAN Banjarbaru yang berada di provinsi yang sama.
2	Ekonomi	MEDIUM	Dibandingkan dengan PT lain yang berada di bawah kemenristekdikti, pengelolaan anggaran di STIA LAN lebih terbatas dan tidak otonom, namun biaya UKT di Politeknik STIA LAN Jakarta tergolong sangat murah dan cukup menarik
3	Kebijakan	MEDIUM	Kebijakan pemerintah yang mendorong Pendidikan vokasi merupakan peluang baru, di lain pihak ancaman atas kebijakan masuknya rektor/dosen asing di perguruan tinggi lain menjadi tantangan tersendiri
4	Sosial	STRONG	Tingkat literasi dan Pendidikan di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun, peminatan terhadap profesi ASN yang semakin tinggi seiring dengan Reformasi Birokrasi juga menjadi peluang tersendiri
5	Budaya	MEDIUM	Budaya dan kebangsaan Indonesia yang beraneka ragam menjadi peluang serta tantangan tersendiri, adapun budaya kerja dan fleksibilitas zaman kini seperti open space dan digital working space belum dapat diadopsi secara menyeluruh oleh Politeknik STIA LAN Jakarta
6	IPTEKS	MEDIUM	STIA LAN telah memiliki jenis-jenis layanan Pendidikan berbasis online, adapun fitur-fitur yang digunakan belum terlalu <i>user friendly</i> ataupun tercanggih di lingkungannya
LINGKUNGAN MIKRO			
7	Pesaing	LOW	Saat ini cukup banyak perguruan tinggi lain yang menjadi competitor STIA LAN, yang menawarkan program ilmu administrasi dan kelas karyawan, bahkan adapula Universitas yang melakukan Pendidikan Jarak Jauh
8	Pengguna Lulusan	STRONG	Seluruh mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta telah memiliki pekerjaan sehingga

No.	Faktor	Posisi (Lokal, Nasional, Internasional)	Keterangan
			tidak ada masa tunggu, hasil tracer study juga membuktikan pengguna lulusan puas akan kriteria lulusan serta kurikulum terapan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan di industri
9	Sumber Calon Mahasiswa	LOW	Tren jumlah peserta didik khususnya pada program S2 di seluruh Indonesia mengalami penurunan, di lain pihak adanya kecenderungan instansi pemerintah memberikan persyaratan pengembangan pegawai pada Lembaga Pendidikan berstandar internasional/akreditasi minimal B
10	Sumber Calon Dosen	LOW	Saat ini program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta belum memiliki dosen dengan kualifikasi professor, adapun perekrutan dosen tidak bisa diadakan secara <i>ad-hoc</i>
11	Sumber Tenaga Kependidikan	MEDIUM	Penerimaan tenaga pendidik telah melalui analisis workload dan kebutuhan manpower serta identifikasi kriteria yang dibutuhkan
12	E-Learning	MEDIUM	STIA LAN telah memiliki portal tersendiri untuk layanan e-learning, meskipun fitur yang terdapat di dalamnya belum terlalu <i>user friendly</i>
13	Pendidikan Jarak Jauh	LOW	Mahasiswa STIA LAN merupakan mahasiswa dengan status Tugas Belajar dan Izin Belajar, sehingga Batasan demografi tidak menjadi masalah dalam mengadakan perkuliahan
14	<i>Open Course Ware</i>	MEDIUM	Pada saat ini STIA LAN telah mendisplay beberapa produk pembelajarannya (RPS), walaupun bukan di portal khusus Open Courseware tersendiri.
15	Kebutuhan Dunia Usaha	STRONG	Pertumbuhan angka Pendidikan Indonesia selalu bertambah, ditambah kurikulum terapan yang ditawarkan STIA LAN sudah disesuaikan dengan kebutuhan industri
16	Mitra	STRONG	STIA LAN Telah menjalin berbagai macam kemitraan dalam hal tridharma dengan K/L, instansi, perguruan tinggi lain di dalam dan luar negeri. STIA LAN Juga memiliki LAN sebagai payung kerjasama MOU antar instansi yang cukup kuat

No.	Faktor	Posisi (Lokal, Nasional, Internasional)	Keterangan
17	Aliansi	STRONG	Dengan adanya aliansi-aliansi strategis dengan kementerian/lembaga yang relevan, posisi STIA LAN dapat dikatakan aman

IV. Peluang dan Tantangan Teridentifikasi

OPPORTUNITY	THREAT
Program Presiden untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas sekolah vokasi	Pemindahan Ibu Kota ke Kalimantan yang diikuti perpindahan 800.000 ASN
Arah kebijakan pemerintah yang mendorong Perubahan kelembagaan sekolah tinggi menjadi Politeknik	Perguruan Tinggi lain yang membuka program studi yang sama atau mirip (vokasi/kelas karyawan)
Alternatif sumber pendanaan dari K/L/D atau lembaga donor sebagai PNBK untuk kegiatan PKM	Tuntutan mahasiswa untuk berkuliah di PT dengan akreditasi B agar memenuhi persyaratan penyesuaian jabatan atau PT berstandar internasional
Banyaknya peluang kerjasama dengan stakeholders dari industri/masyarakat dalam hal Tridarma PT seiring dengan perubahan kebutuhan industri/masyarakat yang terus berubah	Reformasi kelembagaan STIA LAN Jakarta menjadi Politeknik STIA LAN Jakarta
Program Nawacita "Membangun dari Pinggiran" dan Program Nasional "Desa Membangun" sebagai pintu peluang PKM	Permintaan peningkatan jumlah profesor
Kerjasama bidang riset Penelitian dan PkM dengan Pusat Kajian di internal LAN	Tuntutan Stakeholders terhadap kualifikasi dan kompetensi semakin meningkat
Tersedianya media publikasi eksternal di luar STIA LAN Jakarta yang terkait dengan bidang Administrasi	Banyaknya kegiatan penelitian atau PKM yang dilakukan oleh perguruan tinggi lain atau lembaga penelitian lainnya yang lebih kompetitif
Banyaknya ajang pertemuan rutin dengan para stakeholder eksternal	Tuntutan kualitas artikel, penelitian, dan PkM untuk meningkatkan sitasi dan publikasi luaran
Masih sangat banyaknya jumlah PNS dengan pendidikan S1 sebagai potensi calon mahasiswa baru	Perlunya pengembangan pola PkM jangka panjang sesuai arah perencanaan daerah/lokus PkM.
Posisi STIA LAN Jakarta yang di bawah LAN memiliki peluang untuk membentuk Lembaga Diklat Profesi (LDP) dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	Kebermanfaatan produk/ jasa yang dapat diadopsi oleh industri/ masyarakat
Instansi pengguna membutuhkan lulusan yang sesuai dengan bidang keahlian di tempat kerja	Instrumen tracer study berdasarkan Dikti tidak relevan dengan profil mahasiswa STIA LAN Jakarta
Beragam forum sebagai wadah untuk melakukan publikasi ilmiah seperti	Kebutuhan pemangku kepentingan yang semakin berkembang dalam setiap

OPPORTUNITY	THREAT
konferensi, seminar ataupun lembaga penerbit/jurnal	tahunnya sehingga strategi pencapaian harus disesuaikan
Peningkatan tingkat literasi masyarakat indonesia secara keseluruhan dan tren peningkatan pengenyaman pendidikan, seiring dengan adanya Gerakan Literasi Baru	Adanya tuntutan dalam pengembangan SDM dan tenaga kependidikan terutama yang memiliki sertifikat kompetensi, untuk meningkatkan daya saing kampus dan sesuai dengan standar Kemenristekdikti
Inovasi teknologi di bidang pendidikan (Open Courseware, elearning, pendidikan jarak jauh)	Tuntutan proses pembelajaran perlu menyesuaikan perkembangan teknologi
Semakin berkembangnya IPTEK yang memungkinkan Open Journal System dan banyak akses knowledge repository online	Adanya program studi yang melaksanakan program pendidikan akademik dengan waktu studi lebih pendek
Luasnya akses dan kesempatan untuk melaksanakan berbagai kegiatan pengembangan kompetensi	
Meningkatnya tuntutan kualitas sumber daya manusia pada instansi pemerintah baik pusat maupun daerah	